

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain dikemukakan kesimpulan berdasarkan tiga pokok masalah yang ditentukan yakni : (1) proses penyajian upacara pernikahan adat Karo (2) Fungsi didong doah bibi sirembah ku lau (3) makna teks dalam konteks masyarakat Karo didesa Ujung Bandar kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo.

(1) Didong doah dalam kebudayaan Karo terdiri dari tiga konteks, yakni untuk meninabobokkan anak, memandikan anak ke sungai, dan untuk upacara pernikahan yang lazim disebut dengan didong doah bibi sirembah ku lau. proses Upacara pernikahan terdiri dari pengenalan (petandaken), ngembah belo selambar, nganting manuk, kerja erdemu bayu(kerja adat), mukul, ngulih tudung. Didong doah dilaksanakan pada akhir acara pihak perempuan dengan anak beru menjalankan hutang adat.

(2) Makna teks didong doah ini adalah isi teks berupa penghiburan dan maaf dari bibi kepada sang pengantin perempuan dalam kerangka membentuk rumah tangga baru. Makna teks ini sarat akan nilai nilai budaya: kebersamaan, kekerabatan, nasehat menjalani hidup, dan berperilaku sebagai manusia dalam kerangka menjalani kehidupannya.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap teks didong doah bibi sirembah ku lau, penulis menarik kesimpulan bahwa teks yang disajikan bersifat tidak baku. Maksudnya adalah teks yang diungkapkan oleh setiap penyaji tidak pernah sama persis, karena dalam menggarap teksnya penyaji selalu mengungkapkannya dengan bebas berdasarkan apa yang dirasakan penyaji. Dan adanya unsur makna denotatif dan konotatif.

(3) Fungsi didong doah

Berdasarkan pengamatan penulis mengenai fungsi yang dimana sajian teks didong doah dalam masyarakat karo dimana didalamnya terdapat nilai dan norma kehidupan dalam bermasyarakat. Karena nyanyian ini disajikan di khalayak ramai/masyarakat, maka pesan pesan yang disampaikan secara otomatis juga didengar oleh seluruh masyarakat yang hadir. Hal ini dapat dijadikan sebagai sumber pendidikan informal bagi masyarakat pada umumnya dan keduaмпelai khususnya. Dengan begitu dapatlah fungsi sosial dan budaya dari Didong doah dari Bibi sirembah ku lau yaitu sebagai pengungkapan emosional, pengintegrasian masyarakat, komunikasi dan kesinambungan kebudayaan.

B. SARAN

Dari beberapa point kesimpulan tersebut diatas dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlunya dilakukan pemaparan kepada generasi muda sebagai wujud dari kecintaan terhadap tradisi seni budaya, sehingga diharapkan keberadaan alat musik tradisional tetap lestari dan diminati oleh masyarakat.
2. Perlunya pelestarian nyanyian-nyanyian adat Karo lainnya maupun instrument-instrument Karo.
3. Sangat dibutuhkan upaya-upaya yang serius khususnya seniman-seniman tanah Karo untuk menjaga dan melestarikan seluruh warisan dari leluhur yang dimiliki masyarakat Karo.

